

PERANAN PANCASILA DALAM PENGEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN DI ERA GLOBALISASI

A. Ramli Rasyid¹, Asshiddiq Bhirawidha², Nur Alim³, La Ode Suharzin⁴, Taufik Hidayat Biring⁵, Gilang Ramadan⁶, Aidil Sulfitriah⁷, Muh Zulfikarullah⁸, Bintang Dava Anugerah⁹
ramlirasyid@unm.ac.id¹, asshiddiq306@gmail.com², nuralim0199@gmail.com³,
madansuharzin@gmail.com⁴, taufiksubir@gmail.com⁵, gilangenong012@gmail.com⁶,
aidilsulfitriah@gmail.com⁷, zulfikarullahmuh@gmail.com⁸, bintanganugrah1801@gmail.com⁹

Universitas Negeri Makassar

ABSTRAK

Peran Pancasila dalam pengembangan ilmu pengetahuan di era globalisasi sangatlah penting, terutama dalam konteks pengembangan ilmu pengetahuan, termasuk penggunaan media pembelajaran seperti aplikasi Zoom Meet. Artikel tersebut menyoroti masalah kurangnya pemahaman anak muda tentang teknologi pembelajaran modern, seperti Zoom Meet, yang sebenarnya dapat sangat memudahkan proses pembelajaran. Tujuan penelitian dalam artikel tersebut adalah untuk mengeksplorasi bagaimana Pancasila berperan dalam meningkatkan pemahaman ilmu pengetahuan di kalangan mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode Literature Review, yang melibatkan analisis dan tinjauan terhadap jurnal, artikel, dan buku-buku terkait. Hasil dan pembahasan dari penelitian ini menekankan pentingnya penguasaan teknologi seperti Zoom Meet bagi mahasiswa, terutama ketika dosen tidak dapat hadir secara fisik. Penerapan nilai-nilai Pancasila di sini dianggap krusial dalam upaya memajukan negara serta menciptakan lulusan yang memiliki landasan moral yang kuat. Rekomendasi penelitian menegaskan bahwa pengetahuan dan penerapan teknologi dalam era globalisasi sangatlah krusial bagi mahasiswa guna membangun negara yang maju, sambil tetap memegang teguh nilai-nilai Pancasila. Hal ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang progresif dan sesuai dengan perkembangan zaman.

Kata Kunci: Pancasila, Pengembangan Ilmu, Era Globalisasi.

ABSTRACT

The role of Pancasila in the development of science in the era of globalization is crucial, especially in the context of scientific advancement, including the use of educational media such as the Zoom Meet application. The article highlights the issue of the lack of understanding among young people about modern educational technology, such as Zoom Meet, which can actually greatly facilitate the learning process. The research objective of the article is to explore how Pancasila plays a role in enhancing understanding of science among students. The research method used is the Literature Review method, which involves analyzing and reviewing relevant journals, articles, and books. The results and discussions of this research emphasize the importance of mastering technology like Zoom Meet for students, especially when lecturers cannot physically attend. The application of Pancasila values here is considered crucial in efforts to advance the country and create graduates with a strong moral foundation. The research recommendations assert that knowledge and application of technology in the era of globalization are crucial for students to build a developed country while still adhering to the values of Pancasila. It is hoped that this will create a progressive learning environment that is in line with the times.

Keyword: Pancasila, Knowledge Development, Globalization Era.

PENDAHULUAN

Zaman globalisasi adalah periode di mana segala sesuatu diperoleh dengan cepat, mudah, dan tepat. Menurut Ibu Sri Andri Astuti, Theodore Levitte adalah orang pertama yang mencetuskan istilah globalisasi pada tahun 1985.. meski globalisasi telah dikenal sejak zaman kuno, namun baru-baru ini mulai muncul secara signifikan di Indonesia. Meskipun demikian, dampak globalisasi sangat terasa, baik dalam segi positif maupun negatif. Di era globalisasi ini, manfaatnya terutama dapat dirasakan dalam bidang pendidikan. (Sundari et

al., 2021).

Banyak orang memandang Pancasila sebagai sebuah perdebatan tanpa solusi nasional yang jelas karena nilai-nilainya tidak tercermin dalam kehidupan sehari-hari. Pancasila sering dipandang sebagai alat kontrol dan penindasan yang digunakan oleh pemerintah Orde Baru, sehingga terkadang dikaitkan dengan isu-isu tersebut. Namun, sebaliknya, karena dianggap tidak memenuhi janji proklamasi dan kurang memperhatikan kepentingan rakyat, kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah dan pemimpinnya menurun. Skepticisme terhadap Pancasila semakin meningkat ketika para pemimpin membahasnya. Namun, nilai-nilai luhur Pancasila dapat menjadi dasar kehidupan yang sebenarnya dan mendukung kemakmuran bangsa dan negara jika dipimpin oleh pemimpin yang jujur, transparan, dan kompeten. Dave Akbarshah Fikarno Laksono, seorang anggota Komisi I DPR RI, menjelaskan berbagai tantangan yang dihadapi oleh Indonesia dalam menghadapi situasi saat ini.

Salah satu tantangan utamanya adalah munculnya berbagai ideologi alternatif yang mudah diakses melalui media informasi, seperti radikalisme, ekstremisme, dan konsumerisme. Hal ini menyebabkan penurunan minat dan efektivitas pembelajaran Pancasila di masyarakat. (Andini, 2019)

Salah satu aspeknya adalah pengajaran Pancasila. Materi pelajaran Pancasila tidak hanya memuat nilai-nilai yang membentuk karakter baik dan beretika, tetapi juga menekankan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Pelajaran Pancasila tidak hanya mengharuskan penghafalan, tetapi juga implementasi nilai-nilai tersebut dalam praktek sehari-hari. Karenanya, pelajaran Pancasila menekankan urgensi pengamalan nilai-nilai sangat baik (Nurgiansah, 2022) .

Para pendiri menyadari bahwa generasi muda mampu mempengaruhi arah negara bersama-sama dengan bangsa lain. Partisipasi generasi muda memegang peranan penting dalam proses pembangunan negara. Pemuda Indonesia dianggap sebagai sumber daya berharga bagi negara yang membutuhkan perhatian dan kepemimpinan yang efektif untuk menjadi bagian dari masyarakat yang lebih tinggi. Memimpin negara ke arah masa depan yang lebih cerah oleh pendiri negara meyakini bahwa generasi muda memiliki potensi yang besar untuk menghasilkan perubahan sejalan dengan negara-negara lain. Keterlibatan generasi muda sangat penting dalam proses pembangunan nasional.

Dengan demikian, Pembangunan pemuda adalah bagian penting dari pembangunan nasional yang meliputi aspek ekonomi, sosial, dan lebih dari itu. Oleh karena itu, diperlukan fasilitas dan infrastruktur yang mendukung untuk mengembangkan generasi muda dan Tujuan utama adalah membentuk karakter yang siap menghadapi tantangan masa depan. Generasi muda dipandang sebagai individu yang dapat menerima pembinaan karakter, serta pengembangan keterampilan dan mentalitas. (Abdullah, 1993)

Saat ini, Indonesia telah memasuki era modern dengan pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Peradaban kita telah mengalami transformasi signifikan, khususnya dalam hal kemajuan teknologi. Perubahan teknologi membawa dampak yang besar terhadap gaya hidup masyarakat. Perkembangan teknologi ini berkembang pesat dan memberikan dampak yang sangat besar (Purnama et al., 2022)..

Di era sekarang, kemajuan iptek telah menjadi hal yang umum, seperti halnya telepon seluler. Perkembangan telepon seluler dari masa ke masa telah sangat signifikan. Pada masa lampau, telepon hanya tersedia di tempat umum, dan untuk melakukan panggilan, Dulu, untuk berkomunikasi seseorang harus memasukkan uang terlebih dahulu. Namun, pada saat ini, perkembangan telepon seluler di Indonesia telah sangat pesat, dengan beragam jenis yang tersedia. Saat ini, Setiap individu kini dapat berkomunikasi dengan mudah dengan orang lain melalui internet. Ini adalah contoh nyata dari perkembangan ilmu pengetahuan

dan teknologi. Selain telepon seluler, Indonesia juga mengalami kemajuan di bidang transportasi. Dulu angkutan umum di Indonesia terbatas, namun saat ini hampir semua orang memiliki akses terhadap kendaraan pribadi seperti sepeda motor. Ini adalah salah satu hasil positif dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia (Najicha, 2022).

Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia, penting untuk selalu menghubungkannya dengan nilai-nilai Pancasila. Hal ini penting karena mencegah kita agar tidak lengah dalam pemanfaatan teknologi. Penggunaan teknologi yang tidak terkontrol dapat memiliki dampak negatif pada kehidupan kita saat ini dan di masa depan. Setiap tahun, Pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan alat informasi serta komunikasi terus mengalami perkembangan di Indonesia. Pada zaman ini, kemajuan teknologi masih sangat terhubung dengan internet, yang juga menjadi asal mula munculnya media sosial. Banyak orang menggunakan media sosial ini untuk berbagai keperluan, termasuk penjualan dan pembelian online melalui toko online..

Perkembangan teknologi adalah fenomena tak terhindarkan di dunia ini karena teknologi senantiasa mengikuti evolusi zaman dan ilmu pengetahuan. Perubahan zaman dapat mengubah gaya hidup masyarakat, sementara teknologi terus berkembang secara otonom. selalu mempertimbangkan potensi tantangan dan risiko di masa depan. Ini seperti aliran air yang deras dan bisa meluap ke sawah setempat, merusaknya, oleh karena itu, diperlukan bendungan atau pengendali untuk mengontrolnya. Demikian pula, Kemajuan teknologi membutuhkan pengendalian atau filter sebagai pembatasnya. (Purnama et al., 2022)

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang dikenal sebagai era digital, telah memberikan dampak signifikan bagi masyarakat, khususnya di Indonesia. Perkembangan teknologi ini memungkinkan akses mudah terhadap berbagai informasi tanpa batasan. Kemajuan ini adalah sesuatu yang tak dapat dihindari. Dikarenakan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi senantiasa mengikuti perubahan zaman. Indonesia telah merasakan manfaat dari kemajuan ini. Meskipun teknologi dapat membantu mempermudah pekerjaan manusia, penting bagi kita untuk menjaga keseimbangan antara penerapan teknologi dengan nilai-nilai Pancasila. Nilai-nilai Pancasila menjadi pedoman. menyaring informasi yang bermanfaat dan menghindari informasi yang hanya memberikan dampak buruk bagi individu yang menerimanya.

(Andini, 2019)

Selama berabad-abad, pengetahuan telah memainkan peran penting dalam kehidupan manusia. terutama dalam cara kita memahami dan menganalisis dunia di sekitar kita. Ilmu pengetahuan mencakup segala pengetahuan yang kita miliki, dan secara khusus, ilmu adalah pengetahuan yang sistematis dan diorganisir tentang suatu bidang, yang dibangun melalui metode penelitian yang khusus. Pancasila dianggap penting dalam konteks Negara Indonesia agar masyarakat tidak terjebak dalam perkembangan ilmu pengetahuan yang kadang bisa mengarah pada hal-hal negatif. Pentingnya Pancasila sebagai pedoman moral dan sosial dapat membantu masyarakat Indonesia untuk menjaga keseimbangan dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang semakin kompleks saat ini (Syamsudin, 2018)

Di kalangan remaja saat ini, penggunaan media sosial sangat umum dan signifikan bagi mereka. Dengan menggunakan media sosial, kita dapat menjalin hubungan dengan teman-teman baru. Sebagian remaja juga menggunakan teknologi sebagai sarana belajar dan sumber pengetahuan. Dengan keberadaan Di internet, kita dapat dengan mudah mengakses berbagai informasi yang kita ingin perlukan. Dengan kata lain, internet memberikan akses cepat dan mudah untuk mendapatkan informasi.

Kemajuan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan serta teknologi telah menjadi suatu kebutuhan yang tak dapat dihindari dalam kehidupan saat ini. Kehadirannya sangat vital

karena tanpa akses terhadap teknologi, seseorang bisa tertinggal dan kurang mendapatkan informasi terkini. Namun, perlu diingat bahwa penggunaan teknologi yang tidak terkontrol dapat Menghasilkan banyak konsekuensi yang merugikan.. (Gide, 2015).

Pancasila memiliki peran sentral sebagai fondasi bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia. Prinsip-prinsip Pancasila menjadi pedoman dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia, serta memengaruhi pemikiran dan tindakan masyarakat dalam memajukan bidang tersebut. Perkembangan cepat ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan signifikan dalam perilaku dan peran manusia. dibandingkan masa-masa sebelumnya. Masyarakat memanfaatkan berbagai teknologi modern untuk memudahkan penyelesaian permasalahan yang dihadapinya. Namun penyalahgunaan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat mengancam kelangsungan kehidupan manusia di masa depan. Karena, sebagai masyarakat Indonesia, kita harus memanfaatkan teknologi dengan bijak agar tidak berdampak negatif pada diri sendiri atau orang lain.. (Juda Fauzi dkk., 2013).

Pancasila memberikan landasan fundamental untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia. Penjelasan ini menunjukkan bahwa Pancasila mempunyai potensi. memberikan perlindungan dan bimbingan dalam ilmu pengetahuan dan manajemen teknologi. Tujuannya agar pemanfaatan ilmu Sebagai bagian dari Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia harus diakui sebagai bagian dari warisan budaya bangsa yang berakar pada nilai-nilai Pancasila, termasuk ketuhanan dan moralitas manusia yang adil dan beradab yang merupakan inti dari sila Pancasila. Nilai-nilai ini secara esensial menjadi kerangka berpikir dan landasan moral bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia (Sundari et al., 2021). Pendidikan karakter memegang peran penting dalam menanamkan nilai-nilai ini. pola pikir dan perilaku yang menekankan nilai-nilai individu untuk hidup secara harmonis dan berkolaborasi dengan keluarga, masyarakat, serta negara. Ini membantu individu dalam berinteraksi sosial dan bertanggung jawab dalam kehidupan berkomunitas. Pendidikan memiliki peran yang sangat signifikan dalam membentuk karakter dan moral masyarakat. Salah satu subjek yang berperan dalam membentuk moral dan budi pekerti yang baik adalah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). (Fauzi et al., 2013).

Dalam sistem pendidikan, khususnya di perguruan tinggi, kelas pancasila sangat penting dalam mengawali dan meningkatkan pengembangan karakter manusia. Terkadang, prinsip-prinsip luhur Pancasila diabaikan. Hal ini dapat mengakibatkan hilangnya nilai mereka. Pentingnya persatuan di Indonesia tidak bisa diabaikan begitu saja oleh mahasiswa. Karena keberagaman kehidupan kampus dan mahasiswa yang berasal dari lokasi berbeda, maka toleransi yang tinggi menjadi faktor krusial. Oleh karena itu, Pancasila menjadi pedoman masyarakat dan moralitas yang membedakan baik dan buruk, benar dan salah, dalam berpikir, berperilaku, dan berubah.

Pancasila berfungsi sebagai kerangka dan sistem aturan yang mengatur negara dan pemerintahan Indonesia, serta menjadi dasar ideologi negara. Oleh karena itu, nilai-nilai dan tujuan Pancasila harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, terutama di era modern ini di mana generasi muda dihadapkan pada perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat. Tapi efeknya negatifnya adalah generasi muda cenderung menyerap budaya dari luar tanpa menyaringnya melalui prinsip-prinsip Pancasila... Pendidikan Pancasila memainkan peran penting dalam memastikan bahwa generasi muda tidak kehilangan identitas budaya mereka sendiri, Mereka memiliki norma atau panduan untuk berpikir dan bertindak sehari-hari yang berakar pada nilai-nilai dan makna Pancasila.

Maka, dalam kehidupan bersosialisasi, bermasyarakat, dan bernegara, penting untuk menjadikan prinsip-prinsip Pancasila sebagai dasar dalam perilaku dan interaksi dengan

sesama. Banyak tindakan generasi muda yang tidak sesuai cita-cita karena tidak memahami standar moral Pancasila. Perlunya pendidikan Pancasila untuk mengatasi permasalahan ini sangat penting untuk mendorong penolakan terhadap budaya-budaya yang tidak sejalan dengan nilai-nilai Pancasila oleh generasi muda. Idealisme Pancasila hendaknya merupakan bagian alami dan manusiawi dari diri manusia, bukan sekedar hasil pengalaman langsung. Nilai-nilai etika Pancasila tidak boleh dipelajari, melainkan diintegrasikan dengan penerapan praktis. Individu, keluarga dan komunitas, baik di rumah maupun di lingkungan, merupakan sentral dalam penerapan Pancasila. pendidikan. Pentingnya pelajar menjadikan Pancasila sebagai pedoman moral masyarakat. Salah satu aspek yang menekankan pada pembentukan karakter adalah Pendidikan berbasis Pancasila. Bagian penting dari proses ini adalah keterlibatan pendidikan Pancasila di perguruan tinggi. pembinaan karakter yang berkesinambungan hingga akhir hayat.. Jika seorang mahasiswa telah meresapi nilai-nilai luhur Pancasila yang mencerminkan karakter bangsa Indonesia, kemungkinan besar sulit bagi mereka untuk menolaknya. Namun, sulit untuk memprediksi bagaimana perilaku murid-murid tertentu yang terpapar pada budaya yang tidak berdasarkan pedoman moral Pancasila. (Ami dkk., 2019)..

Golongan Pancasila mempunyai peranan penting dalam pembentukan fitrah manusia, khususnya pada pendidikan tinggi. Terkadang prinsip-prinsip luhur yang terkandung dalam Pancasila diabaikan, sehingga nilai-nilai tersebut terpinggirkan. Pentingnya persatuan Indonesia patut ditekankan oleh mahasiswa. Karena kampus memiliki mahasiswa yang beragam dari latar belakang geografis yang berbeda, tingkat toleransi yang tinggi sangatlah penting. Pancasila menjadi standar dan acuan penentuan benar dan salah, perilaku etis atau tidak bermoral dalam seluruh aspek kehidupan masyarakat Indonesia.

Pancasila, sebagai nilai-nilai yang mencerminkan karakter Masyarakat Indonesia mempunyai peran dan misi yang sangat besar dalam kehidupan. bersama dalam negara. Perannya terus berkembang sejalan dengan perubahan zaman, sehingga Pancasila memiliki beberapa atribut yang sesuai dengan fungsi dan ketentuannya. (Syamsudin, 2018).

Banyak yang berpendapat bahwa Pancasila sering kali hanya menjadi subjek perdebatan yang tidak menghasilkan solusi nasional karena tidak selalu tercermin dalam kehidupan sehari-hari. Terkadang, Pancasila dipandang sebagai instrumen kontrol dan penindasan yang digunakan oleh pemerintahan Orde Baru. sehingga menjadi terlibat dalam berbagai persoalan yang ada. Selain itu, karena dianggap tidak memenuhi janji proklamasi dan kurangnya perhatian terhadap kepentingan rakyat, kepercayaan masyarakat terhadap Pancasila dan pemimpinya semakin menurun. Situasi ini semakin membuat rakyat semakin menentang Pancasila, terutama saat para pemimpin membahasnya. Namun, nilai-nilai mulia Pancasila hanya akan menjadi fondasi kehidupan yang benar-benar bermanfaat dan memberikan kesejahteraan bagi bangsa dan negara jika dipimpin oleh pemimpin yang jujur, transparan, dan kompeten. Menghadapi berbagai tantangan yang dihadapi oleh Indonesia, langkah-langkah perlu diambil Meningkatkan pentingnya Pancasila sebagai dasar visi nasional dan identitas nasional Indonesia. (Syamsudin, 2018).. Pendidikan dalam

Pancasila. menjadi bagian dari kurikulum yang harus Dari tingkat dasar hingga universitas dapat diterapkan.. Tujuan pendidikan Pancasila adalah mengembangkan akhlak yang baik dan menanamkan nilai-nilai akhlak yang positif pada diri peserta didik. Selain itu, lingkungan belajar Pancasila Perkembangan karakter siswa sangat dipengaruhi oleh faktor ini. yang memiliki nilai-nilai Pancasila. Oleh karena itu, setiap pembelajaran selalu mengintegrasikan nilai-nilai moral yang dapat dijadikan teladan bagi siswa. (Nurgiansah, 2021).

“Azas Pancasila menegaskan bahwa nilai-nilai merupakan landasan dan cerminan pembangunan nasional. diri sendiri.. di dalamnya. Masyarakat diharapkan dapat

mengembangkan Kemajuan dan martabat manusia merupakan tujuan ilmu pengetahuan dan teknologi. kemanusiaannya.

Kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi harus berakar pada nilai moralitas yang mencakup kepercayaan kepada Tuhan dan perlakuan yang adil serta manusiawi. Oleh karena itu, Pancasila memegang peran yang sangat signifikan sebagai dasar bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia. Diperlukan analisis mendalam untuk mengetahui seberapa besar dampak Pancasila terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pancasila, beserta nilai-nilainya, menjadi landasan utama sebagai pedoman dalam kehidupan dan struktur negara. Pancasila tetap menjadi acuan dalam tindakan, sikap, dan perilaku, sehingga penting untuk menggunakan konsep ini dengan tepat dan sesuai kebutuhan. Pancasila juga berperan penting dalam interaksi sosial dan dapat berkembang sesuai perubahan zaman (Setyorini, 2018).

Dalam kemajuan ilmu di Indonesia, penting untuk menguji kebenarannya secara teliti. Pancasila sebagai pedoman hidup dan dasar negara mengukur sifat, sikap, dan perbuatan seseorang, termasuk para Ilmuwan.. dalam semua kegiatan mereka (Budisutrisna, 2006).

Era globalisasi merupakan zaman di mana segala sesuatu dapat diakses dengan cepat, tepat, dan secara online. Pengaruh globalisasi, yang pertama kali diutarakan oleh Theodore Levitt pada tahun 1985, masih sangat dirasakan oleh Indonesia dalam waktu yang relatif dekat ini. Dampak dari globalisasi memberikan pengaruh yang signifikan bagi warga Indonesia, baik dampak positif maupun negatif. Salah satu bidang yang terpengaruh adalah pendidikan. Contohnya, dalam era globalisasi ini, pendidikan sering dilakukan secara daring, seperti yang terlihat dalam pembelajaran online, misalnya melalui platform seperti Classroom dan banyak lainnya (Surur et al., 2018).

Garis besar artikel ini menyoroti pentingnya pembelajaran Pancasila di era globalisasi bagi pelajar dan mahasiswa. Salah satu contoh metode pembelajaran yang disorot adalah penggunaan Google Classroom, serta beragam alat lain yang mendukung pembelajaran di era globalisasi ini.

METODE

Studi ini mengadopsi metode tinjauan pustaka yang terkait dengan permasalahan yang diselidiki. Penulis merujuk pada literatur seperti jurnal dan Memuat bahan hukum primer dan sekunder. Dokumen hukum primer adalah.. mempertimbangkan teori yang relevan dengan penelitian tersebut. Artikel ini disusun berdasarkan metode tinjauan pustaka. Menurut Jurnal Cakrawala Hukum, data sekunder dalam penelitian Meliputi bahan hukum primer dan sekunder. Dokumen hukum yang mendasar adalah. bahan hukum yang mengikat dan diterbitkan pemerintah seperti UUD 1945. Sedangkan bahan hukum lainnya memberikan penjelasan yang mendukung bahan hukum primer. Referensi hukum sekunder dalam penelitian ini mencakup buku-buku, literatur terkait Pancasila, serta tulisan, artikel, dan karya sastra lain yang relevan dengan topik tersebut. (Hadiwijono, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran ilmu pancasila di era globalisasi adalah melestarikan nilai-nilai penting dalam kehidupan seperti etika dan adat istiadat.., dan sikap yang baik. Meski negara sudah maju, namun nilai-nilai seperti sopan santun dan etika tetap menjadi yang terdepan. Masyarakat Indonesia diharapkan tetap menghormati dan menghormati nilai-nilai tersebut serta mencintai tanah air. Globalisasi telah mengubah nilai-nilai Pancasila dan budaya Indonesia, misalnya saja generasi muda saat ini lebih memilih produk luar negeri dibandingkan produk dalam negeri.

Penerapan Integrasi Ilmu Agama Dan Ilmu Umum Oleh Santri Untuk Menghadapi Era Globalisasi

Menurut The Liang Gie, ilmu pengetahuan dijelaskan sebagai serangkaian kegiatan penelitian yang bertujuan untuk menemukan penjelasan atau metode untuk memperoleh pemahaman rasional yang mendalam tentang berbagai aspeknya. Di dalam dunia Definisi ini mencakup semua pengetahuan sistematis yang menjelaskan berbagai fenomena yang ingin dipahami manusia. (Surur dkk., 2018).

Pancasila sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Sains dan teknologi adalah hasil usaha manusia untuk memenuhi kebutuhan dan memahami kehidupan manusia. Masyarakat hanya boleh memanfaatkan Beberapa pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi mempunyai dampak positif dan negatif. Secara mendasar, Pancasila merupakan garis panduan bagi seluruh warga Indonesia dalam menghadapi perkembangan teknologi yang cepat saat ini dan di masa yang akan datang (Purnama dkk., 2022).

Pancasila sebagai filter nilai-nilai asing di era globalisasi.

Pada upacara BPUPKI tanggal 1 Januari 1945, Presiden Sukarno menekankan pentingnya bangsa Indonesia mempunyai dasar falsafah atau pandangan dunia (*weltanschauung*) yang mencerminkan kehidupan. Baginya, landasan ideologi negara dan nasional adalah abadi dan harus selalu dijaga sepanjang sejarah berdirinya bangsa. Demikian pernyataan presiden dan proklamator pertama Indonesia. (Yodanigara, 2016).

Pemahaman Pancasila sebagai jati diri bangsa sangat penting agar Indonesia mendapat pengakuan di dunia internasional. Jika Pancasila tidak menjadi dasar jati diri bangsa, maka reputasi Indonesia sebagai negara berpengaruh bisa goyah. Penerapan Nilai-nilai tersebut baik dalam kehidupan berbangsa maupun bernegara dipandang perlu secara moral. Pendidikan Pancasila memungkinkan terwujudnya hal tersebut. juga merupakan sarana pembentukan karakter seluruh warga negara.

Itulah sebabnya pendidikan Pancasila Maknanya bagi pelajar sangat ditekankan, khususnya dalam hal jiwa pelajar yang terkoneksi dengan Pancasila. Melalui keyakinan tersebut, mahasiswa dihadapkan pada berbagai ajaran, termasuk nilai patriotisme. terkandung dalam ajaran Pancasila. (Purnama et al., 2022) Prinsip-prinsip yang terkandung dalam Pancasila mencerminkan budaya Indonesia dan sesuai dengan pengembangan karakter masyarakat. Salah satu aspek yang ditekankan dalam ajaran Pancasila adalah berbagai norma, termasuk norma hukum, norma agama, norma kesusilaan, norma adat, dan sejumlah norma lainnya. Hal ini memungkinkan individu untuk menyampaikan nilai-nilai moral yang kuat kepada orang lain. Secara tidak langsung, masyarakat belajar mengenai norma-norma sosial melalui pendidikan Pancasila Norma-norma ini kemudian menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari ketika dipelajari dan dimengerti.

Menurut prinsip-prinsip Pancasila, alam menjadi pedoman dalam setiap aktivitas yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat. Pendidikan Pancasila juga memiliki peran penting dalam membentuk masyarakat yang mendorong moralitas tinggi dan nilai-nilai kebangsaan, termasuk persatuan dalam kehidupan bersama sebagai sebuah bangsa dan negara. Pembangunan karakter sesuai dengan prinsip-prinsip Pancasila membentuk pola pikir yang menghargai toleransi dalam beragama, semangat gotong royong, dan prinsip kesetaraan dalam hukum dan pemerintahan. Melalui pembelajaran pendidikan Pancasila, terjadi pembentukan sikap yang menanamkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sebagai bangsa dan negara. Sikap ini mencakup keterlibatan dalam kehidupan yang membangun serta ketaatan terhadap norma-norma sosial dan peraturan nasional.

Teknologi masa kini harus dimanfaatkan karena kita sudah mempunyai akses terhadap teknologi canggih yang dapat memudahkan hidup kita. Penting untuk memanfaatkan teknologi yang ada dan terus mengembangkannya di masa depan. Perkembangan teknis terus berlanjut dengan pesat, namun juga membawa tantangan dan risiko yang semakin kompleks. (Purnama dkk., 2022).

Pancasila sebagai landasan utama negara Indonesia dianggap masyarakat sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila menjadi landasan berpikir, bersikap, dan berinteraksi dengan sesama. Kita perlu menjaga nilai-nilai ini agar tidak tergerus oleh Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini. Sebagai warga negara Indonesia, kita mempunyai tanggung jawab untuk menjaga keutuhan negara kesatuan NKRI. Kalau bukan kita, siapa lagi yang mau melakukannya (Syamsudin, 2018).

Berikut landasan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang tertanam dalam nilai-nilai Sila Pancasila:

Sila pertama, “Ketuhanan Yang Maha Esa” mengajarkan pentingnya menghargai keyakinan agama orang lain dalam perkembangan teknologi. Toleransi dan menghargai keyakinan orang lain perlu ditanamkan pada diri setiap orang. Selain itu, penting untuk menghormati hak orang lain dan beragama sesuai dengan keyakinan masing-masing tanpa memaksakan kehendak Anda pada orang lain.

Pesan dari sila kedua Pancasila, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, menegaskan pentingnya sikap berperikemanusiaan dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Meskipun dunia semakin modern, menjaga sikap kemanusiaan tetap merupakan hal yang sangat penting. Terutama dalam penggunaan media sosial, kita harus berhati-hati dalam menyampaikan informasi dan bijak dalam menyaring konten. Sikap saling menghormati, memiliki perilaku yang penuh toleransi, terbuka terhadap pendapat orang lain, serta menerapkan persaudaraan dan menghormati hak serta kewajiban, adalah nilai-nilai yang harus ditanamkan dalam diri setiap individu sesuai dengan ajaran sila kedua Pancasila.

Nilai dalam sila ketiga Pancasila, Persatuan Indonesia, menekankan pentingnya mengembangkan sikap nasionalisme dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kita harus memupuk semangat persatuan dan kesatuan dalam menggunakan teknologi. Penggunaan media sosial harus dilakukan dengan penuh kesadaran, karena penggunaan yang sembrono dapat mengakibatkan perpecahan di antara bangsa Indonesia. Persatuan Indonesia mengajarkan bahwa kepentingan negara harus diutamakan di atas kepentingan pribadi, serta mendorong rasa cinta pada produk dalam negeri dan perdamaian untuk memperkuat persatuan bangsa.

Sila keempat, yaitu kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat dalam permusyawaratan/perwakilan, menekankan pentingnya keterbukaan dan kesempatan yang sama bagi semua individu dalam memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi. Penggunaan media sosial tidak diharamkan, tetapi harus dilakukan dengan sopan dan bijaksana. Pemanfaatan teknologi harus dilakukan secara optimal. Sila ini mendorong pengambilan keputusan melalui musyawarah atau mufakat, serta Menghormati pandangan orang lain merupakan nilai yang ditekankan. Sila kelima, yaitu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, menegaskan urgensi sikap yang adil bagi warga negara Indonesia dalam mempromosikan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Termasuk nilai. dalam sila ini adalah keterlibatan dalam membantu sesama dan penerapan prinsip keadilan.

Kemajuan Indonesia di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi mempunyai dampak yang menguntungkan dan merugikan. Dampak positif meliputi: (1) Akses pengetahuan yang lebih mudah. (2) Kemudahan dalam berkomunikasi, bahkan dari jarak jauh. (3)

Terbukanya lapangan pekerjaan baru. (4) Mendorong inovasi dan penciptaan hal-hal baru yang berdampak positif. (5) Memberikan peluang untuk mencari penghasilan. (6) Memudahkan individu dalam pencarian pengetahuan. (7) Mempermudah dalam menyelesaikan tugas atau pekerjaan.

Indonesia juga mengalami kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. dampak negatif, antara lain: (1) Peningkatan perilaku konsumtif. (2) Munculnya individualisme yang lebih kuat. (3) Tren meningkatnya perilaku anti-sosial. (4) Terjadinya peningkatan kasus penipuan. (5) Pengurangan nilai dan keberlangsungan budaya tradisional. (6) Meningkatnya kejahatan dalam dunia maya (cyber crime). (7) Berkurangnya semangat nasionalisme. (8) Pola hidup yang lebih boros dan tidak berkelanjutan.

Dari uraian mengenai Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. dalam bidang alat transportasi, sebagai pengguna yang menikmati kemajuan teknologi ini, penting bagi kita untuk menghargai upaya para pencipta alat transportasi. Sebagai individu biasa, kita juga memiliki tanggung jawab untuk menjaga perkembangan teknologi ini dengan mengacu pada nilai-nilai Pancasila sebagai landasan moral dan etika.

Pancasila berfungsi sebagai instrumen regulasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, yang dapat dipelajari lebih lanjut melalui penjelasan berikut ini:

Pertama, Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila telah mengalami evolusi, mengubah dinamika kehidupan masyarakat Indonesia. Hal ini menuntut penyelesaian masalah yang tepat agar nilai-nilai yang bertentangan dengan karakter bangsa tidak mendominasi keputusan yang diambil.

Kedua, Kemajuan teknologi saat ini. dapat mengancam keberlangsungan hidup masyarakat di masa depan. Maka sebagai warga Indonesia, kita memiliki kewajiban untuk memberikan arahan moral kepada para ilmuwan dalam proses pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Ketiga, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dominan di luar negeri dan dalam politik global dapat membawa nilai-nilai yang tidak sejalan dengan kehidupan sosial Indonesia. Nilai-nilai seperti musyawarah, gotong royong, nasionalisme, profesionalisme, dan spiritualitas harus diperjuangkan dan dihargai secara tinggi. Dengan bijaksana, kita perlu menyaring dan menghindari pengaruh nilai-nilai yang bisa mengancam keberadaan Pancasila sebagai instrumen regulasi dalam model teknologi kita.

Nilai-nilai yang terdapat dalam Pancasila harus dihormati sebagai dasar pembentukan sikap dan karakter kita. Dalam segala situasi, kita perlu menjunjung tinggi Pancasila dan menjadikannya sebagai pedoman untuk mengatur perilaku kita agar terhindar dari perilaku yang tidak pantas. Prinsip ini tidak hanya berlaku bagi kita sebagai individu, namun juga bagi masyarakat secara keseluruhan. Sebagai warga negara Indonesia, hendaknya kita menjaga nilai-nilai Pancasila menyikapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Termasuk nilai-nilai dalam sila Pancasila sangatlah krusial untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berlanjut. Tantangan kita sebagai warga negara Indonesia adalah memantau Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. gratis. melupakan sila Pancasila yang telah menjadi bagian integral dari jati diri kita.

Di era Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. yang seperti sekarang, kita juga harus bersikap selektif terhadap perkembangan tersebut. Mengapa? Karena dengan bersikap selektif, kita dapat mencegah tindakan yang bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila dan norma-norma sosial di Indonesia. bersama. sikap selektif, kita dapat menolak paham-paham yang merugikan seperti radikalisme, kekerasan, vandalisme, dan sebagainya. Selain itu, dengan bersikap selektif, kita dapat melindungi diri dari kejahatan online atau cyber crime.

KESIMPULAN

Kehadiran teknologi dalam kehidupan kita sangatlah penting, terutama di era globalisasi saat ini. Dampak globalisasi sangat terasa di masyarakat, baik dampak positif maupun negatif, yang sebagian besar tergantung pada bagaimana individu terlibat dengan itu.

Dampak positif teknologi di era globalisasi meliputi berbagai aspek, seperti pembelajaran etiket dan kebutuhan pentingnya platform pendidikan online seperti Google Classroom, di antara lain.

Sebaliknya, dampak negatif globalisasi dalam era digital termasuk situasi di mana kaum muda, alih-alih meniru perilaku positif, cenderung meniru perilaku negatif yang mereka temui dalam lingkungan teknologi tanpa penyaringan.

Di era digital, di mana ideologi asing dapat dengan mudah masuk, Pancasila menghadapi tantangan. Penting untuk waspada terhadap ideologi yang bertentangan dengan Pancasila, terutama dalam bangsa yang majemuk seperti Indonesia, yang rentan terhadap provokasi. Pancasila berfungsi sebagai prinsip pemersatu Indonesia di tengah keragaman, mengatasi tantangan nasional secara efektif. Dari prinsip pertama hingga kelima, nilai-nilai universal Pancasila tetap jelas, Memperkuat keberlanjutan relevansinya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Sebagai generasi muda yang cerdas, kita tidak boleh membiarkan teknologi mengarahkan kita pada kesesatan. Kita harus bijak dalam menyaring informasi yang kita bagikan melalui berbagai platform media sosial.

Penting untuk berkomunikasi dengan bijak, menghindari perkembangan kecenderungan antisosial, mengingat kita adalah makhluk sosial secara alami. Kita tidak bisa berkembang dalam isolasi; terkadang, kita bergantung pada orang lain untuk kebutuhan sehari-hari kita. Meskipun membangun pertemanan melalui teknologi diperbolehkan, penting untuk seimbang dengan interaksi antarpribadi langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2017). Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa. 134.
- Ami, Y. P., Iqroma, M., & Siregar, H. (2019). Pancasila Sebagai Dasar Negara D. 1– 10.
- Andini, M. (2019). Pancasila Dan Permasalahan Sosial.
- Budisutrisna. (2016). Teori Kebenaran Pancasila Sebagai Dasar Pengembangan Ilmu 1 Oleh: Budisutrisna 2. Filsafat Vol.39 Nomor 1, 39(April), 57–76.
- Gide, A. (2015). Pendidikandan Pelatiha Peningkatan Pemahaman Hak Konstitusional Warga Negara. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 39.
- Hadiwijono, A. (2016). Pendidikan Pancasila, Eksistensinya Bagi Mahasiswa. *Jurnal Cakrawala Hukum*, 7(1), 82–97. <https://doi.org/10.26905/idjch.v7i1.1784>
- Nuraeni, I., & Dewi, D. A. (2022). Peranan Pancasila Sebagai Landasan Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9986–9991.
- Nurgiansah, T. H. (2021). Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membentuk Karakter Jujur. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 9(1), 33–41.
- Nurgiansah, T. H. (2022). Pendidikan Pancasila sebagai Upaya Membentuk Karakter Religius. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7310– 7316. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3481>
- Purnama, A., Indah, N., Dewi, D. A., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., Pendidikan, U., & Dasar, S. (2022). Urgensi Nilai-Nilai Pancasila sebagai Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, 9880–9884.
- Sari, R., & Najicha, F. U. (2022). Memahami Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Dasar Negara Dalam Kehidupan Masyarakat. *Harmony Jurnal Pembelajaran IPS Dan PKN* 7(1),53–58. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/harmony/article/view/56445/21678>
- Setyorini, I. (2018). Urgensi Penegasan Pancasila sebagai Dasar Nilai Pengembangan Iptek. *Syariati: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hukum*, 4(02), 213–222.

- <https://doi.org/10.32699/syariati.v4i02.1178>
- Sundari, A., Asi, Y. S., & Bilgies, A. F. (2021). Peran Filsafat Ilmu Terhadap Ilmu Ekonomi Sebagai Landasan Rekonstruksi Ekonomi Pancasila. *HUMANIS: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 13(2), 179–192. <https://doi.org/10.52166/humanis.v13i2.2485>
- Surur, A. M., Mahmudah, S., & Nur, S. (2018). Umum Untuk Menghadapi Era. 3(1), 140– 161.
- Syamsudin. (2018). Pancasila Sebagai Dasar Nilai Ilmu Pengetahuan. *Pancasila Sebagai Dasar Nilai Ilmu Pengetahuan*, 11(2), 149–171.
- Yudhanegara, H. F. (2016). Pancasila Sebagai Filter Pengaruh Globalisasi Terhadap Nilai-Nilai Nasionalisme. *Jurnal Ilmu Administrasi CENDEKIA*, 8(2), 165–180.
- Yudia Fauzi, F., Arianto, I., & Solihatin, E. (2015). Peran Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Upaya Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Ppkn Unj Online*, 15.